

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tahap pelaksanaan relokasi sementara pedagang Pasar Pon Trenggalek pasca kebakaran menurut perspektif ekonomi Islam

Pelaksanaan relokasi Pasar Pon Trenggalek pasca kebakaran telah melalui beberapa tahapan sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 2 Tahun 2011 tentang perlindungan, pembinaan pasar tradisional, penataan pasar modern dan toko modern. Tahap pertama yaitu diadakannya sosialisasi terhadap para pedagang yang terdampak oleh Diskomidag Trenggalek selaku pengelola pasar.

Dalam sosialisasi tersebut disertakan pula alasan yang jelas, terbuka, dan berdasarkan kajian akademis bahwasanya relokasi pasar sementara dilakukan karena kondisi pasar yang tidak mungkin untuk ditempati kembali. Selain itu juga mempertimbangkan kondisi ekonomi pedagang yang mayoritas mata pencaharian utamanya merupakan pedagang agar segera dapat berjualan lagi.

Langkah selanjutnya adalah dibentuknya tim kajian dari Diskomidag Trenggalek dengan melibatkan koordinator pasar dan perwakilan pedagang lama. Setelah itu, dilakukanlah penyesuaian kios dimana diketahui pedagang yang direlokasi berjumlah 471 pedagang

yang terdiri dari 415 pedagang dalam dan 56 pedagang yang berada di kios luar.

Selanjutnya, pelaksanaan relokasi sementara Pasar Pon Trenggalek pasca kebakaran peruntukannya diprioritaskan untuk pedagang lama yang telah terdaftar. Jadi, tidak terdapat pedagang baru yang masuk di lokasi pasar yang baru. Selain itu, proses relokasi juga memprioritaskan masyarakat sekitar pasar serta konsumen seperti dengan terus melakukan rekayasa lalu lintas dan penataan tempat parkir agar para pengendara serta konsumen tetap nyaman dengan pindahnya pasar di lokasi yang baru.

Dalam Islam, pembangunan sangat memperhatikan terwujudnya keadilan dan kemaslahatan untuk seluruh umat. Begitu pula dalam relokasi pasar yang erat kaitannya dengan pembangunan. Pihak yang terlibat dalam proses relokasi Pasar Pon Trenggalek telah berusaha semaksimal mungkin untuk berlaku adil demi terwujudnya kemaslahatan semua pihak seperti dengan menyamaratakan ukuran kios dan memenuhi hak-hak pedagang serta tidak membedakan pedagang satu dengan yang lain.

2. Dampak relokasi pasar sementara pasca kebakaran terhadap pendapatan pedagang Pasar Pon Trenggalek menurut perspektif ekonomi Islam

Pelaksanaan relokasi Pasar Pon Trenggalek sementara pasca kebakaran menimbulkan beberapa dampak baik positif maupun

negatif. Dampak positif yang dirasakan masyarakat yaitu terbukanya kesempatan kerja baru seperti dibutuhkannya tenaga tukang parkir baru serta munculnya beberapa pedagang baru di sekitar tempat relokasi. Selain itu, dampak positif yang dirasakan pedagang adalah menurunnya biaya operasional. Hal ini dikarenakan barang-barang pedagang tidak dibawa pulang sehingga tidak membutuhkan biaya angkut barang/biaya transportasi.

Sedangkan dampak negatif yang muncul yaitu menurunnya pendapatan pedagang hingga 50% karena kondisi lokasi pedagang yang kurang strategis sehingga sepi pembeli. Namun, dari hasil penelitian pendapatan pedagang tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi pasar, tetapi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kemampuan pedagang dalam melayani, modal yang dikeluarkan, kondisi organisasi usaha serta faktor lain seperti periklanan dan kemasan produk. Dampak negatif lainnya yaitu menurunnya kelayakan dan kenyamanan usaha karena kios yang dibangun seadanya dan sempit yaitu berukuran 2x2 meter yang mengakibatkan pedagang hanya bisa membawa sedikit barang dagangan.

Menurut perspektif Islam, pendapatan seseorang sangat diperhatikan. Seseorang yang bekerja sudah sepatutnya mendapatkan pendapatan sesuai apa yang diusahakannya. Maka, Islam sangat melarang adanya praktik ihtikar (penimbunan) karena dapat menyebabkan pendapatan yang tidak merata di antara masyarakat.

Karena hal ini kekayaan hanya beredar di antara golongan tertentu saja.

3. Kendala dan solusi pelaksanaan relokasi pasar sementara Pasar Pon Trenggalek menurut perspektif ekonomi Islam

Kendala yang muncul dalam pelaksanaan relokasi Pasar Pon Trenggalek yang pertama adalah sulitnya pedagang menempati lokasi baru dengan alasan mendapat tempat kios yang kurang strategis sehingga mereka memaksakan diri berjualan di bahu jalan sekitar pasar yang lama sehingga dapat mengganggu lali lintas. Solusi yang diterapkan oleh pengelola pasar dalam mengatasi hal ini yaitu terus memberi peringatan dan bekerjasama dengan satpol pp setempat.

Kendala selanjutnya dialami oleh pedagang dimana kios yang ditempati kurang layak seperti seringnya bocor saat hujan dan terkena tampias hujan. Pengelola mengatasi hal ini dengan melakukan pengecekan secara berkala kios-kios pedagang dan segera memperbaiki jika terdapat kerusakan. Adapun kendala tersendiri dialami oleh konsumen yang datang yaitu belum mengetahui lokasi-lokasi pedagang yang baru. Dalam hal ini pedagang dan pengelola bekerjasama untuk saling menginformasikan lokasi-lokasi kios kepada konsumen/pengunjung yang datang. Selain itu, petugas pasar juga memasang denah pasar yang baru meskipun ini dinilai kurang efektif.

Dalam Islam, Allah telah menjamin bahwa semua hambanya yang tertimpa masalah dijanjikan jalan keluar atau solusinya karena

bersama setiap kesulitan pasti terdapat kemudahan. Hal tersebut dicantumkan dalam firman Allah SWT dalam Surah Al-Insyirah ayat 6 yang terjemahnya: *“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”*

B. Saran

1. Bagi pemerintah Kabupaten Trenggalek dan pedagang Pasar Pon
Bagi pemerintah Kabupaten Trenggalek, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam membuat kebijakan terkait relokasi pasar dan untuk terus meninjau kondisi pedagang. Bagi pedagang, hendaknya terus meningkatkan kerjasama antar pedagang serta pengelola agar Pasar Pon Trenggalek dapat bangkit kembali dan ramai pembeli.
2. Bagi akademik
Bagi pihak akademik, untuk dapat dijadikan bahan referensi dan dokumentasi bagi perpustakaan sebagai bahan acuan bagi penelitian yang akan datang.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan referensi untuk melakukan penelitian terkait judul yang diambil dalam penelitian ini.